



Yogya Diharapkan Jadi Lumbung Inovasi

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Lembaga Administrasi Negara (LAN) resmi menjadikan Kota Yogyakarta sebagai laboratorium inovasi daerah. LAN akan memberikan pendampingan khusus pada Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam pengembangan inovasi terkait layanan publik tersebut.

Deputi Inovasi Administrasi Negara LAN, Tri Widodo Wahyu Utomo, menyebut, banyak daerah di Indonesia yang masih memandang inovasi sebagai sesuatu yang memberat-

kan. Akan tetapi, ia melihat Yogyakarta memiliki komitmen untuk menjadi laboratorium inovasi. "Sehingga kami pun memberikan apresiasi yang baik. Komitmen dari pemerintah daerah ini yang kemudian perlu kami wujudkan," ujar Tri, saat acara penanaman "Yogya Laboratorium Inovasi Daerah" di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (24/3).

Yogyakarta merupakan kota pertama yang menjadi laboratorium inovasi daerah. Dengan adanya penanaman tersebut, Tri mengatakan, tim dari LAN akan memberikan

pendampingan pada Pemkot Yogyakarta selama sepuluh bulan ke depan. Setelah proses pendampingan selesai, kata dia, bisa digelar pameran berbagai hasil pengembangan inovasi yang diikuti oleh seluruh daerah. Ia mengharapkan kelak Kota Yogyakarta akan mampu menjadi lumbung sejumlah inovasi. Sehingga, kata dia, daerah lain tidak perlu melakukan studi banding hingga ke luar negeri, melainkan cukup mempelajarinya di Yogyakarta. "Tidak perlu repot-repot jika harus mencari sumber inovasi," ujar dia.

LAN, kata Tri, memang

memiliki tanggung jawab untuk mengubah pandangan bahwa inovasi merupakan sesuatu yang memberatkan pemerintah daerah. Apalagi, ia mengatakan, pascalahirnya undang-undang terkait pemerintah daerah yang memuat secara khusus mengenai inovasi. Ia berharap pemerintah daerah lain pun akan memunculkan inovasi. "Inovasi itu adalah segala pembaharuan yang dilakukan daerah," kata Tri.

Menurut Kepala Bagian Organisasi Kota Yogyakarta Kris Sarjono Sutejo, Kota Yogyakarta sudah melakukan

beberapa inovasi dalam bidang pelayanan publik. Inovasi tersebut, kata dia, dapat diakses masyarakat di antaranya di Dinas Perizinan, Taman Pintar, dan Rumah Sakit (RS) Jogja. Seluruhnya, menurut dia, terkait akses layanan masyarakat dengan kepastian waktu yang sudah ditetapkan. Ke depan, Kris mengharapkan lebih banyak instansi di Kota Yogyakarta yang melakukan inovasi layanan kepada masyarakat.

Sementara itu, terkait dengan pendampingan dari tim LAN, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Titik Sulastri me-

ngatakan, nantinya harus mampu memetakan sejumlah persoalan pemerintahan di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Dari situ, kata dia, dapat memunculkan sebuah inovasi sebagai solusi. Dengan begitu, menurut dia, seluruh instansi dapat terus menggali ide-ide kreatif untuk menghasilkan inovasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. "Intinya inovasi adalah peningkatan layanan melalui perubahan sistem atau pola layanan, baik penambahan maupun penggunaan sistem baru," ujar dia.

■ antara ed: Irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005